

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, berlokasi di PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020 dengan jumlah 15 responden.

1. Sejarah Berdirinya PLUT-KUMKM Tulungagung

PLUT-KUMKM merupakan lembaga yang bertujuan memberikan layanan jasa non finansial sebagai solusi atas permasalahan KUMKM dalam rangka meningkatkan produktivitas, nilai tambah, kualitas kerja dan daya saing KUMKM, melalui pendampingan bidang kelembagaan, sumber daya manusia, produksi, pembiayaan dan pemasaran di Kabupaten Tulungagung.

PLUT-KUMKM dibentuk mempertimbangkan jumlah penduduk Tulungagung sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang cukup banyak. Jumlah pelaku usaha /UMKM yang ada di Tulungagung kurang lebih 51.569 orang yang terdiri dari usaha makanan, minuman, kuliner, kerajinan dan aneka usaha yang lainnya dari berbagai bidang seperti pertanian, peternakan, makanan, industri, jasa dan bidang lainnya. PLUT-KUMKM di Tulungagung yang berlokasi di Jl. Raya Ngantru No. 36 Penetapan lokasi dilakukan oleh Bupati dengan pertimbangan akses terhadap jalan raya, fasilitas listrik, fasilitas air bersih, dan luas tanah paling kurang 25 m² untuk yang berlokasi di kota

atau 500 m² untuk yang berlokasi di Kabupaten. Adapun lahan/tanah harus mempunyai status yang jelas dan bersertifikat sesuai dengan peraturan perundang-undang agraria.

Penetapan lokasi PLUT-KUMKM yang berada di Kecamatan Ngrantru yang bersebelahan dengan pasar kecamatan. Area pasar sebagai tempat bertemunya penjual (pelaku) dan pembeli (konsumen) merupakan lokasi yang sangat strategis ditunjang dengan dekat jalan raya utama (protokol) sehingga hal ini mudah dijangkau oleh masyarakat. Dengan lokasi yang strategis ini diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi pelayanan pengembangan-pengembangan usaha masyarakat dan Koperasi.

2. Kedudukan PLUT-KUMKM
 - a. PLUT-KUMKM merupakan kerja yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro serta Kepala Dinas yang membidangi Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten.
 - b. PLUT-KUMKM dipimpin oleh seorang kepala yang mempunyai latar belakang pendidikan dan berijazah umum
 - c. Kepala PLUT-KUMKM sebagaimana dimaksud pada point 2 diangkat dan diberhentikan oleh Bupati berdasarkan usulan Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten

- d. Kepala PLUT-KUMKM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.
3. Performa Pembinaan PLUT-KUMKM bagi UMKM di Kabupaten Tulungagung.

Performa PLUT-KUMKM tahun ke tahun dalam pembinaan yang diadakan berdampak bagi UMKM, pembinaan PLUT-KUMKM memberi pengaruh positif UMKM. Pembinaan yang difasilitasi PLUT-KUMKM meliputi pendampingan, pelatihanserta solusi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM secara efektif dan komprehensif.

4. Visi dan misi PLUT-KUMKM Tulungagung

Visi PLUT-KUMKM : menjadi pusat layanan terpadu utama yang memampukan Koperasi dan UMKM dalam mengembangkan potensi unggulan daerahnya.

Misi PLUT-KUMKM Tulungagung :

- a. Menjadi pendamping dan pembina yang dapat memberikan solusi permasalahan pada koperasi dan pengusaha mikro, kecil, menengah (*centre for problem solving*)
- b. Menjadi mediator dan sumber informasi yang dapat memberikan rujukan yang tepat pada koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah untuk mendapatkan solusi yang spesifik

- c. Menjadi etalase dan sumber inspirasi yang dapat menghadirkan praktik terbaik dari pengembangan koperasi dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah (*centre for best practice*)

5. Tujuan PLUT-KUMKM Tulungagung

- a. Mendukung pencapaian prioritas nasional yang terkait dengan pemberdayaan KUMKM
- b. Memperkuat peran Pemda dalam pemberdayaan KUMKM di daerahnya sesuai dengan amanat PP 38/2007
- c. Meningkatkan keterjangkauan KUMKM pada layanan pengembangan usaha
- d. Mensinergikan berbagai layanan usaha dalam satu atap bagi KUMKM dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan jaringan regional/nasional
- e. Mendorong perkembangan jejaring layanan pengembangan usaha di daerah
- f. Meningkatkan jumlah dan perluasan usaha KUMKM
- g. Mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing

6. Sasaran Strategis

- a. Bertambah potensi unggulan daerah yang dikembangkan oleh koperasi dan UMKM
- b. Meningkatkan produktivitas Koperasi dan UMKM
- c. Meningkatkan nilai tambah Koperasi dan UMKM
- d. Meningkatnya kualitas kerja Koperasi dan UMKM

- e. Meningkatnya daya saing Koperasi dan UMKM
- f. Menguatnya jaringan layanan usaha yang dikembangkan bersama dengan lembaga kemitraan setempat

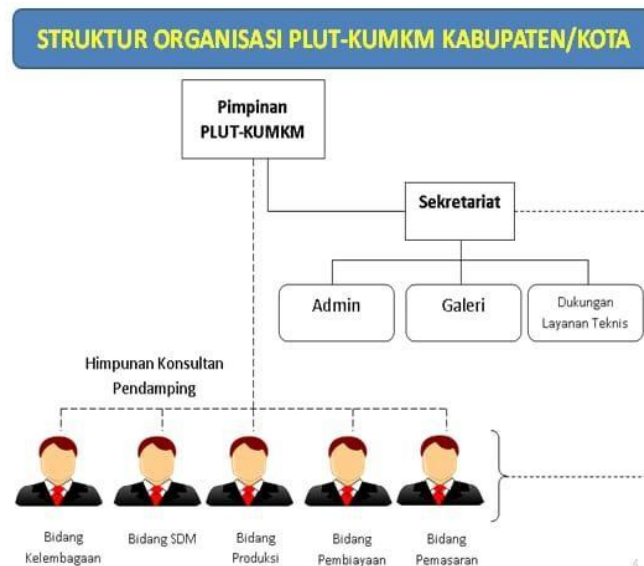
7. Dasar Hukum PLUT-KUMKM Tulungagung

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 23 Tentang Keuangan Negara
- c. Undang-Undang Nomor 01 Tahun 2004 Tentang Perbedaharaan Negara
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah (Lembara Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126)
- e. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4866
- f. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013

- Nomor 40 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5404)
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Di Bidang Penanam Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 93)
 - i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Kemetrian Tentang Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 106)
 - j. Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/Per/MKUMKM/I/2016 Tentang Perdamaian
 - k. Peraturan Deputi Restruktisasi Usaha Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 8/Per/Dep.4/IV/2016 Tentang Petunjuk Teknis Pusat Layanan Usaha Terpadu KUMKM
 - l. Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro
 - m. Peraturan Bupati Nomor 78 Tahun 2016 Tentang Pembentukan UPT Dinas Dan Badan Di Lingkup Pemerintah Kabupaten Tulungagung.⁴⁷

⁴⁷ Dokumen PLUT-KUMKM

8. Struktur Organisasi



c. Pimpinan PLUT-KUMKM

Nama: Marni

Alamat: Perum Bumi Mas Blok L 11 RT./RW. 09/03 Ds.

Tanggulsari Kec. Kedungwaru Kab. Tulungagung.

d. Konsultan PLUT-KUMKM

- 1) Bidang Kelembagaan Nama: Ahmad Fauzi, S.PI, Alamat: Jl. Ki Mangun Sarkoro Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.
- 2) Bidang Sumber Daya Manusia. Nama: Yanuri, S.Pd, M.Pd, Alamat: Jl. Mayjend Sungkono GG1 No 52 Kab. Tulungagung.
- 3) Bidang Produksi. Nama: Bambang Hermanto, Alamat: Jl. Raya Pakesaji Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung
- 4) Bidang Pembiayaan. Nama: Efriza Pahlevi Wulandari, Alamat: Ds. Joho Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung.

- 5) Bidang pemasaran. Nama: Eni Widhayati, Alamat: Jl. P. Sudirman VII/138A Kec. Tulungagung Kab. Tulungagung.

B. Diskripsi Usaha yang Mengikuti Pembinaan

Tabel 4.1
Jenis-jenis usaha UMKM

No	Nama Responden	Produksi
1	Oom mashfufah	Makanan Ringan (Wingko)
2	Siti aisyah	Makanan Ringan (Keripik Pare, Usus)
3	Zaini hidayati	Minuman (Kopi)
4	Agus hariyadi santoso	Pakaian (Baju)
5	Agus purwoadi	Makanan Ringan (Keripik Ketela, Usus)
6	Sukamdi	Makanan Ringan (Keripik Ketela, Usus, Bayam)
7	Ninik herawati	Pakaian (Baju)
8	Ririn	Makanan Ringan (Keripik Pare, Usus,)
9	Darwati	Makanan Ringan (Keripik Ketela, Bayam)
10	Narni tri utami	Makanan Ringan (Keripik Ikan Patin)
11	Yulia	Makanan Ringan (Keripik Usus, Bayam, Pare)
12	Ahmad maizun	Makanan Ringan (Keripik Ubi Cilembu)
13	Sif nafiah	Makanan Ringan (Bakpia)
14	Siti maslamah	Makanan Ringan (Keripik Ketela)
15	Sujilah	Makanan Ringan (Keripik Ketela)

Sumber : Dokumen PLUT-KUMKM

Berdasarkan data diatas bahwa dapat diketahui UMKM yang melakukan pembinaan di PLUT-KUMKM Tulungagung berasal dari berbagai usaha meliputi makanan ringan, minuman dan pakaian. Makanan ringan meliputi usaha wingko, Keripik seperti Keripik ketela, usus, bayam, ubi cilembu, ikan patin. Sedangkan minumannya yaitu kopi dan selain itu terdapat pula usaha yang bergerak dibidang pakaian.

C. Pengujian Data

1. Uji Normalitas Data

Syarat yang terdapat pada uji statistik parametrik yaitu data yang ada pada setiap variabel harus berdistribusi normal. Maka dari itu uji

normalitas pada data sangat perlu untuk dilakukan guna melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁴⁸ Untuk mengetahui data sebelum dan sesudah pembinaan dalam peningkatan pendapatan maka penjelasan dari uji normalitas:

a. Hipotesis ditentukan dalam pengujian normalitas

H_0 = data distribusi tidak normal

H_a = data berdistribusi normal

b. Dengan taraf signifikan

1). Nilai *Probabilitas* atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka dinyatakan distribusi tidak normal

2). Nilai signifikansi $> 0,05$ distribusi dinyatakan normal.

Tabel 4.1
Kolmogorov-smirnov-shapiro wilk

KODE1	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pendapatan Sebelum	.219	15	.051	.899	15	.091
Pendapatan Sesudah	.212	15	.069	.913	15	.152

a. Lilliefors Significance Correction

c. Pengambilan Kesimpulan

Pada tabel 4.1 *Kolmogorov-Smirnov Dan Shapiro-Wilk* dapat dilihat bahwa nilai sig pada sebelum pendapatan 0,051, 0,091 dan sesudah pendapatan 0,069 dan 0,152 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan penelitian ini berdistribusikan normal. Karena memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2016), hal. 241

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada sampel atau responden yang diteliti. Responden atau sampel yang diteliti pada penelitian ini terletak pada sebelum dan setelah mendapatkan pembinaan serta sebelum dan setelah pendapatan. Tujuan dari penggunaan uji ini adalah untuk mengetahui sampel tersebut berhomogen. Uji homogenitas ini diambil pada nilai sebelum dan sesudah dari pembinaan dan pendapatan. Apabila hasil dari uji homogenitas ini sudah terpenuhi dan hasilnya berhomogen, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis.

Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan mengujinya, yang terdapat beberapa langkah berikut ini:

- a. Menentukan taraf signifikansi
 - 1) Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $< 0,05$ maka data memiliki varian tidak sama atau tidak homogen.
 - 2) Nilai probabilitas atau nilai signifikansi $> 0,05$ maka data memiliki varian sama atau homogen.

Tabel. 4.2
Hasil Output Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.674	1	28	.113

3) Pengambilan Keputusan

Dari tabel 4.2 yang sudah dipaparkan di atas dapat dilihat homogenitasnya dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dapat dinyatakan bahwa nilainya homogen. Jadi dari nilai sig 0,113 maka nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti dapat

disimpulkan bahwa data memiliki varian yang sama atau berhomogen, sehingga data dapat untuk digunakan.

3. Uji Validasi

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi

No	Koefisien Korelasi	r Tabel	Sig	Kriteria
1	0,817	0,514	0,000	Valid
2	0,817	0,514	0,000	Valid
3	0,818	0,514	0,000	Valid
4	0,824	0,514	0,000	Valid
5	0,140	0,514	0,619	Tidak valid
6	0,817	0,514	0,000	Valid
7	0,920	0,514	0,000	Valid
8	0,920	0,514	0,000	Valid
9	0,688	0,514	0,005	Valid
10	0,824	0,514	0,000	Valid
11	0,734	0,514	0,002	Valid
12	0,920	0,514	0,000	Valid

Sesuai dengan rumus $df = n-2$ dengan signifikan sebesar 5% maka akan menjadi $df = 15-2$ sehingga $df = 13$. Dilihat dari tabel r tabel sebesar 0,514. Ada 1 item yang tidak valid yaitu nomor 5 sehingga peneliti memutuskan tidak memakai lagi 1 butir tersebut.

4. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini merupakan uji untuk mengetahui ke *reliabelnya* dari item pernyataan tersebut untuk memperoleh hasil ukur yang pasti. Butir atau item yang sudah valid selanjutnya dihitung ke reliabilitasnya dengan SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Data Output Reliabilitas Angket Pembinaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Dari hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa tabel 4.4 responden berjumlah 15. pada kolom *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikan $> 0,05$ maka bisa dikatakan reliable. Tabel pada kolom tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,895 > 0,05$ maka data dinyatakan reliabel.

5. Uji t-test

Tabel 4.5
Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
SEBELUM	27.07	15	2.154	.556
SESUDAH	44.67	15	2.251	.581
PENDAPATAN_SEBELUM	2706666.67	15	186955.559	48271.718
PENDAPATAN_SESUDAH	4466666.67	15	299205.297	77254.475

Tabel 4.6
Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	15	.517	.049
Pair 2 PENDAPATAN_SEBELUM & PENDAPATAN_SESUDAH	15	.987	.000

Tabel 4.7
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	SEBELUM SESUDAH	2.133	2.167	.559	.933	3.333	3.813	14	.002
Pair 2	PENDAPATAN_SEBELUM PENDAPATAN_SEUDAH	-176000 0.000	118321.596	30550.505	-1825524.316	-1694475.684	-57.610	14	.000

- a. Pada tabel 4.5 *Paired Sample Statistics* terlihat rata-rata sebelum pembinaan sebesar 270 dan standar deviasi 186 dan sesudah mendapatkan pembinaan sebesar 446 dan standar deviasi 299. Hal ini berarti secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.
- b. Pada tabel 4.6 *Paired Samples Correlations*, diperoleh koefisien korelasi skor sebelum dan sesudah melakukan pembinaan sebesar 0,987 dengan *angka sig.* Atau *p-value* = 0,000 < 0,05 atau tidak signifikan.
- c. Pada tabel 4.7 *Paired Samples Test*, diperoleh perbedaan *mean* = 176 yang berarti selisih skor hasil pembinaan sebelum dan sesudah melakukan pembinaan. Harga positif bermakna sesudah mengikuti pembinaan lebih tinggi dari pada sebelum mengikuti pembinaan.

Selanjutnya diperoleh *Std. Error Mean* yang menunjukkan angka kesalahan baku perbedaan peningkatan. Selanjutnya harga statistik $t = 57.610$ dengan $db = 14$ dan angka sig atau p-value = $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan.⁴⁹

⁴⁹ Kadir, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*, (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 304-305

